



BPSDMD

PROVINSI SUMATERA SELATAN

Bersinergi Membangun SDM Unggul

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

LAN RI
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
MAKARTI BHAKTI NAGARI



LAPORAN VISITASI

Aktualisasi Kepemimpinan Strategis

NAMA PESERTA

Dr. Herison, S.IP., S.H., M.H.

NAMA PENGAMPU

Dr. H. FARHAT SYUKRI, SE, M.Si.

PESERTA

**PKN TINGKAT II
ANGKATAN V TAHUN 2026**

PENYELENGGARA

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Nama Peserta : Dr. Herison, S.IP., SH., MH

NDH : 010

Instansi/Jabatan : Pemerintah Kota Palembang/ Kepala Satuan Polisi Pamong Praja

Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan V Prov Sumsel 2026

Tema Nasional PKN Tk II “Pengembangan Kepemimpinan Adaptif Dalam Mendukung Transformasi Tata Kelola Bangsa Mewujudkan Resiliensi Nasional dan Daya Saing Global”

Sub Tema Transformasi Tata Kelola Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk Memperkuat Ketahanan Ekonomi Nasional

Agenda Visitasi Kepemimpinan Nasional Lokus Kabupaten Lampung Selatan :

Pendahuluan :

Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu daerah strategis di Provinsi Lampung yang memiliki peran penting sebagai gerbang Pulau Sumatera, baik dari aspek konektivitas, ekonomi, maupun pariwisata. Profil daerah dalam lampiran menunjukkan bahwa pembangunan di Lampung Selatan diarahkan pada peningkatan kualitas lingkungan, pelayanan publik, serta penguatan ekonomi berbasis potensi lokal dan partisipasi masyarakat.

Berbagai program unggulan yang ditampilkan mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam menciptakan wilayah yang bersih, sehat, dan nyaman, salah satunya melalui gerakan gotong royong berbasis masyarakat seperti program ABRI-BKW (Asri, Bersih, Rapi, Indah – Bersih, Kering, Wangi) yang bertujuan meningkatkan kualitas lingkungan dan kepuasan publik terhadap fasilitas umum. Selain itu, pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif juga terlihat melalui penyelenggaraan berbagai event besar yang mampu menggerakkan ekonomi masyarakat.

Penyelenggaraan Event besar seperti festival budaya dan kegiatan pariwisata terbukti menjadi motor penggerak ekonomi. Dalam event yang diselenggarakan terdapat kolaborasi dengan pihak Swasta diantara event yang terselenggara ada yang tidak menggunakan APBD namun berdampak positif terhadap pergerakan ekonomi masyarakat di Lampung Selatan. Kegiatan seperti Festival Topping yang melibatkan ribuan peserta tidak hanya menjadi ajang budaya, tetapi juga mendorong aktivitas UMKM, kuliner, kerajinan, hingga jasa pariwisata sehingga terjadi perputaran uang di masyarakat secara luas. Hal ini menunjukkan bahwa sektor ekonomi kreatif dijadikan strategi utama dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Secara keseluruhan, Lampung Selatan telah menunjukkan keberhasilan melalui tata kelola yang baik, inovasi, dan kolaborasi. Untuk tetap resilien, kunci utamanya adalah menjaga kesinambungan antara inovasi, kolaborasi, partisipasi masyarakat, dan adaptasi terhadap perubahan. Lampung Selatan juga akan me-rebranding tidak hanya menjadi gerbang pulau Sumatera namun juga jadi Beranda untuk pulau Sumatera dan untuk internasional Lampung Selatan dengan bangga memperkalkan branding barunya yaitu “South Lampung-Spirit Of Krakatoa”

Lesson Learned :

keberhasilan program pembangunan dan pelayanan publik yang berdampak luas mengajarkan bahwa Satpol PP perlu memperkuat peran tidak hanya sebagai penegak perda, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendukung program strategis daerah dalam ketertiban umum dan ketertiban masyarakat.

Pengalaman keberhasilan Lampung Selatan dalam mendorong partisipasi masyarakat serta dalam kepatuhan atas Perda dan Perkada, pencapaian berbagai penghargaan daerah menunjukkan pentingnya integritas, akuntabilitas, konsistensi dan inovasi dalam tata kelola pemerintahan, sehingga Satpol PP perlu mengedepankan profesionalisme, transparansi, serta pelayanan publik yang responsif dan tegas dalam setiap pelaksanaan tugasnya. Di sisi lain, adanya kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan event besar tanpa ketergantungan pada APBD memberikan pelajaran bahwa optimalisasi Public Private Partnership dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas, termasuk dalam pengamanan kegiatan masyarakat dan penegakan ketertiban umum.

Satpol PP juga perlu membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat dan mitra strategis dalam menjalankan fungsi ketertiban, sehingga Satpol PP perlu lebih adaptif dalam membaca potensi gangguan ketertiban yang bersumber dari aspek sosial-ekonomi, serta mampu melakukan deteksi dini dan langkah preventif sehingga Satpol PP mampu fasilitator kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan stakeholder. Keberhasilan program yang melibatkan banyak pihak. Satpol PP yang aktif, tanggap dan Inovatif juga dapat membantu stakeholder dalam memberikan input kepada Pemerintah berbasis kondisi lapangan. Satpol pp

Dengan demikian, lesson learned utama adalah perlunya transformasi peran Satpol PP menjadi institusi yang tidak hanya berorientasi pada penindakan, tetapi juga pada pencegahan, edukasi, kolaborasi, dan penguatan kepercayaan publik guna mewujudkan ketertiban umum yang berkelanjutan.